

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil dari analisa postur tubuh pekerja dengan menggunakan metode RULA dan REBA didapat bahwa kegiatan pekerjaan yang dilakukan dapat dikatakan menimbulkan risiko cedera dan diperlukan perbaikan.
2. Berdasarkan hasil analisa beban kerja fisik dengan menggunakan metode biomekanika didapat pada divisi pallet dan divisi material $Li < 1$, maka dapat dikatakan bahwa aktivitas pekerjaan tidak menimbulkan resiko cedera pada tulang belakang, lalu untuk divisi bongkar muat material didapat $Li > 1$, maka dapat dikatakan bahwa pada aktivitas pekerjaan mengandung resiko cedera pada tulang belakang.
3. Berdasarkan dari hasil perhitungan NASA TLX untuk psikologi score pegawai, terdapat divisi yang tergolong dalam kategori dengan psikologi score yang sedang dan tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kondisi psikologi pegawai *mekanika KCI* tidak semua dalam kondisi psikologi yang baik atau tidak dalam kondisi stress dalam aktivitas pekerjaan.
4. Berdasarkan hasil analisa hubungan beban kerja terhadap tingkat produktivitas kerja, didapat bahwa beban kerja memberikan dampak terhadap tingkat produktivitas kerja.
5. Beban kerja psikologi (mental) juga memberikan pengaruh terhadap tingkat produktivitas namun dengan pengaruh yang rendah, pegawai tidak mengalami tekanan kerja yang tinggi karena tingkat beban kerja psikologi pegawai masih tergolong dalam kategori aman dan tidak berpengaruh besar.

V.2 Saran

Saran atau pun masukan bagi pimpinan *mekanika KCI*, khususnya untuk para pegawai disetiap divisi antara lain:

1. Untuk beban kerja dalam analisa postur tubuh pekerja saat bekerja perlunya diadakan pemeriksaan dan perbaikan, untuk divisi pallet sebaiknya pekerjaan dilakukan dengan menggunakan alat bantu seperti hand pallet truck untuk menghindari resiko cedera.
2. Untuk beban kerja dalam analisa postur tubuh pekerja saat bekerja dan analisa beban kerja perlunya diadakan pemeriksaan dan perbaikan, untuk divisi bongkar muat material.
3. Untuk beban kerja Psikologi (mental) karena penelitian dilakukan dengan menggunakan kuisisioner sebaiknya dilakukan arahan yang benar terkait pengisian kuisisioner hingga setiap pegawai mengerti maksud dan tujuan dari pengisian kuisisioner untuk menghindari kesalahan saat pegawai mengisi kuisisioner yang menyebabkan data yang didapat tidak tepat.
4. Pengisian kuisisioner NASA TLX terkait beban kerja psikologi pegawai harus benar-benar diperhatikan ketika setiap pegawai melakukan pengisian, sehingga kuisisioner dapat terisi dengan benar dan data yang dikumpulkan bersifat valid untuk dilakukan penelitian selanjutnya.
5. Untuk keselamatan dan kesehatan kerja pimpinan harus terus selalu menghimbau pegawai disetiap divisi untuk selalu memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja, dan menghimbau para pegawai dapat saling mengingatkan rekan kerjanya agar selalu bekerja dengan aman dan menaati peraturan khususnya peraturan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja.